

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dilapangan kondisi Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 2 Kedungwaru dapat disimpulkan:

1. Gambaran pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 2 Kedungwaru seperti kondisi ruangan Usaha Kesehatan Sekolah kurang kurang ideal, kurangnya koordinasi baik dalam internal maupun eksternal mengenai Usaha Kesehatan Sekolah, sarana prasarana sudah berjalan namun belum optimal, pelayanan kesehatan responsif dan tanggap, pendanaan tersedia, dan pendidikan kesehatan kurang.
2. Identifikasi upaya pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 2 Kedungwaru peneliti memberikan opsi untuk upaya pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 2 Kedungwaru melalui pendidikan dan pelatihan dengan metode diklat tentang Usaha Kesehatan Sekolah, lomba antar kelas berbasis kesehatan, koordinasi kelompok kerja kecil dan sosialisasi tentang PHBS di sekolah.

5.2 Saran

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 2 Kedungwaru belum optimal oleh karena itu kepada lembaga perlu melaksanakan perbaikan seperti meningkatkan koordinasi melalui kelompok kerja kecil, sosialisasi tentang PHBS di sekolah, mengadakan pendidikan dan

pelatihan tentang Usaha Kesehatan Sekolah. Hal ini dapat di lakukan oleh SMPN 2 Kedungwaru bekerja sama dengan instansi terkait.

5.3 Rekomendasi

Semua pihak dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah hasil subjek penelitian dan menambah triangulasi sumber agar akurasi dan objektivitas penelitian lebih tinggi. Menguji terlebih dahulu instrument atau alat bantu dalam penelitian agar sesuai dengan karakteristik dari subjek maupun lapangan.